

PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA KALIMANTAN BARAT (DAYAK KANAYATN) TERHADAP BUDAYA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Oleh
Kornelia Tantri Yulia
07104244094

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyesuaian diri mahasiswa Kalimantan Barat (Dayak Kanayatn) terhadap budaya Yogyakarta dalam aspek psikologis, sosial dan budaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi non partisipan dan wawancara terbuka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Guna mempertinggi tingkat validitas maka digunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari metode yang digunakan serta data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya beragam respon psikologis yang berbeda dialami oleh mahasiswa Dayak Kanayatn dalam menyesuaikan diri terhadap budaya Yogyakarta. Dalam aspek kognitif Secara umum subyek telah berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya Yogyakarta, secara individu subyek mendekatkan diri dengan warga sekitar, serta berteman dengan penduduk asli Yogyakarta. Sedangkan dalam faktor afektif adanya berupa perubahan perasaan yang dialami mahasiswa Dayak Kanayatn terhadap budaya Yogyakarta, dari yang mulanya merasa asing namun lama kelamaan merasa nyaman berada di Yogyakarta. Penyesuaian diri dalam aspek sosial dapat di lihat dari interaksi sosial yang terjalin antara mahasiswa Dayak Kanayatn dan warga sekitar, dalam membangun interaksi sosial dengan warga sekitar mahasiswa Dayak Kanayatn bertegur sapa dan berkomunikasi, meskipun intensitasnya berbeda-beda. Wujud partisipasi yang dilakukan mahasiswa Dayak Kanayatn yaitu dengan mengikuti kegiatan gotong royong yang diselenggarakan oleh warga, meskipun masih ada mahasiswa Dayak Kanayatn yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dalam penyesuaian diri terhadap budaya Yogyakarta secara umum masih kesulitan dalam pemahaman bahasa Jawa. Hal tersebut dinilai karena adanya tingkatan-tingkatan bahasa, serta masih adanya kecanggungan dalam menerapkan norma yang berlaku pada budaya Yogyakarta oleh mahasiswa Dayak Kanayatn.

Kata kunci : penyesuaian diri, mahasiswa Dayak Kanayatn, budaya Yogyakarta